

Respon yang Membawa kepada Kedewasaan

□ Tujuan

> Setiap murid bertumbuh menjadi dewasa secara rohani dengan memilih respon yang benar atas apa yang terjadi dalam hidupnya.

□ Pendahuluan

> Saling membagikan langkah nyata apa yang sudah dilakukan untuk menjadi dewasa?

□ Pendalaman

- > Apa yang paling menarik dan mengubahkan dari khotbah ibadah Minggu kemarin? Mengapa?
- > Baca Kejadian 39:1-23, 50:19-20
 - Dari kisah Yusuf, apa saja bentuk kesulitan yang ia alami?
 - Menurut Kejadian 50:20, bagaimana Yusuf memaknai semua kesulitannya?
 - Apa saja respon Yusuf dalam menghadapi kesulitan hidupnya?
 - Mengapa penting untuk mengakui kesulitan dan tidak hidup dalam penyangkalan (denial)?
 - Dalam contoh kehidupan sehari-hari, seperti apa contoh penyangkalan ini?
 - Apa yang bisa saudara pelajari dari ketekunan Yusuf dalam memilih kebenaran meskipun tidak ada yang melihat (Kej. 39:10-11)?
 - Bagaimana saudara akan mempraktikkan percaya kepada Tuhan dan melakukan yang baik ketika dalam kesulitan?
- Yakobus 1:2-4 menguatkan kita untuk bertekun dalam tekanan dan kesulitan, tidak mengambil jalan pintas (shortcut). Bagaimana pendapat saudara tentang jalan pintas? Apa yang dapat saudara ceritakan tentang hal ini?

□ Penerapan

- > Apakah saudara sedang mengalami kesulitan atau tekanan dalam hidup?
- > Bagaimana saudara meresponinya selama ini?
- > Bagaimana cara saudara melatih diri untuk memilih kebenaran setiap hari?

□ Ayat Hafalan

- > Yakobus 1:2-4
- > Efesus 4:15
- > Matius 5:48

- > Saling membagikan pokok doa.
- > Saling mendoakan satu dengan yang lain, bisa doa bersama atau doa berdua-dua. Doakan untuk yang sedang dalam kesulitan agar diberi ketekunan dan pengharapan.
- > Doakan juga satu nama dalam lingkungan saudara yang belum mengenal Kristus.